

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.¹⁶ Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun yang merupakan variabel bebas (independen) yaitu sttus ekonomi keluarga dan variabel terikat (dependen) yaitu motivasi belajar.

B. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variable, adapun yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1) Variabel Independen (X): Status Ekonomi Keluarga

Kemiskinan orang tua diidentifikasi secara operasional sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdakaryaOffset. hlm. 53.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 159.

Indikator kemiskinan orang tua meliputi: jenis pekerjaan orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, pemenuhan kebutuhan gizi, pemenuhan biaya dan fasilitas belajar anak.

2) Variabel Dependen (Y): Motivasi Belajar Siswa

Sedangkan yang dimaksud variabel terikat/dependen adalah kondisi atau karakteristik yang berubah ketika penelitian mengintroduksi pengubah/pengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, maka sering disebut juga variabel terpengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa diidefenisikan sebagai suatu perubahan sinergi yang ada pada diri siswa sehingga dengan perasaan dan emosi, siswa kemudian bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi belajar meliputi: perhatian terhadap pelajaran, semangat belajar dan keaktifan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁸ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁹ Dan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs Muhammadiyah Bambanglipuro yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX yang berjumlah 57 siswa.

¹⁸ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 108

¹⁹ Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm. 173.

Tabel 3.1**Data Siswa MTs Muhammadiyah Bambanglipuro**

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	11
2	VIII	16
3	IX A	19
	IX B	11
Total		57

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah sample jenuh, yang dimaksud dengan sampel jenuh adalah teknik untuk menentukan sampel apabila semua anggota populasi ingin digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga bisa diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, jika ingin ditambah tidak akan merubah keterwakilan.²¹ Sampel pada penelitian ini berjumlah 57 responden, sesuai dengan jumlah populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menempuh teknik dengan menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut :

²⁰Sugiyonomor. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. hlm. 118

²¹Sugiyonomor. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. Hlm, 156

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²² Selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro, baik secara fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, proses pembelajaran, keadaan guru dan siswanya.

Observasi ini digunakan antara lain untuk:

- a. Untuk mendapatkan data yang lebih obyektif jika dilakukan pengamatan secara langsung.
- b. Mengamati data secara langsung akan memudahkan dalam menganalisa data tersebut.

2. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Dengan angket yang disebarkan tersebut, akan memudahkan penulis mendapatkan data yang representative sehubungan dengan masalah yang diteliti. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui kisi-kisi instrument pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

²²Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. hlm. 220

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

No mo r	Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
			fav	unfav	
1.	Status Ekonomi Keluarga	- Jenis pekerjaan orang tua	1,2	3	3
		- Latar belakang pendidikan orang tua	4,5,6	7	4
		- Pemenuhan kebutuhan gizi	8,9	10	3
		- Pemenuhan biaya	11,12	13	3
		- Fasilitas belajar anak.	14,15	16	3
2.	Motivasi Belajar Siswa	- Perhatian terhadap pelajaran	17,18, 19,20	21	5
		- Semangat belajar	22,23, 24,25	26	5
		- Keaktifan.	27,28, 29,30, 31	32	6
TOTAL					32

Tabel 3.3**Skor Pada Setiap Soal atau Angket**

Pernyataan	Skor			
	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, tindakan langsung, buku, surat kabar, majalah. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi.

E. Validitas - Realibilitas (kuantitatif)**1. Validitas Instrumen**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²³

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for windows Evaluation Version Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut :

²³Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 211

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)(t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)^2 \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}}$$

Keterangan:

X_{ij} = skor responden ke j pada butir pertanyaan i

\bar{X}_i = rata-rata skor butir pertanyaan i

t_j = total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

\bar{t} = rata-rata skor total

r_i = korelasi antara butir pertanyaan ke-i dengan total skor²⁴

Uji validitas instrumen yang berupa angket dilakukan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro dengan jumlah 57 responden.

a. Validitas Variabel Status Ekonomi Keluarga

Uji validitas religiusitas dilakukan dengan jumlah 16 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 57 adalah 0,266. Item soal dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$.

Table 3.4

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Status Ekonomi Keluarga

Item	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,514	0,266	Valid
P2	0,310	0,266	Valid
P3	0,256	0,266	Tidak Valid
P4	0,379	0,266	Valid
P5	0,377	0,266	Valid
P6	0,381	0,266	Valid
P7	0,430	0,266	Valid
P8	0,362	0,266	Valid
P9	0,441	0,266	Valid
P10	0,320	0,266	Valid

²⁴Idrus, Muhammad. 2009. *Metodp15e Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatifdan Kuantitatif*. Jakarta:Erlangga, hlm. 129p16

P11	0,479	0,266	Valid
P12	0,622	0,266	Valid
P13	0,525	0,266	Valid
P14	0,553	0,266	Valid
P15	0,394	0,266	Valid
P16	0,094	0,266	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel status ekonomi keluarga terdapat 2 item soal yang tidak valid yaitu nomor 3 dan 16 karena r hitung $<$ r tabel. Oleh karena nilai hitung yang bernilai negatif otomatis tidak valid. Jika masih ada butir yang tidak valid maka dikeluarkan.²⁵

b. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Uji validitas religiusitas dilakukan dengan jumlah 16 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 57 adalah 0,266. Item soal dinyatakan valid jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

Table 3.5

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Motivasi Belajar

Item	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,417	0,266	Valid
P2	0,533	0,266	Valid
P3	0,478	0,266	Valid
P4	0,339	0,266	Valid
P5	0,053	0,266	Tidak Valid
P6	0,453	0,266	Valid
P7	0,367	0,266	Valid
P8	0,496	0,266	Valid
P9	0,148	0,266	Tidak Valid
P10	0,520	0,266	Valid
P11	0,043	0,266	Tidak Valid

²⁵ Juliansyah Nomoror. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group. hlm.164

P12	0,532	0,266	Valid
P13	0,430	0,266	Valid
P14	0,270	0,266	Valid
P15	0,461	0,266	Valid
P16	0,119	0,266	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel status ekonomi keluarga terdapat 4 item soal yang tidak valid yaitu nomormor 5, 9, 11 dan 16 karena r hitung $<$ r tabel. Oleh karena nilai hitung yang bernilai negatif otomatis tidak valid. Jika masih ada butir yang tidak valid maka dikeluarkan.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Status Ekonomi Keluarga

Tabel 3.6

Uji Validitas Status Ekonomi Keluarga

Item	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,514	0,266	Valid
P2	0,310	0,266	Valid
P3	0,379	0,266	Valid
P4	0,377	0,266	Valid
P5	0,381	0,266	Valid
P6	0,430	0,266	Valid
P7	0,362	0,266	Valid
P8	0,441	0,266	Valid
P9	0,320	0,266	Valid
P10	0,479	0,266	Valid
P11	0,622	0,266	Valid
P12	0,525	0,266	Valid
P13	0,553	0,266	Valid
P14	0,394	0,266	Valid

d. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 3.7

Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,417	0,266	Valid
P2	0,533	0,266	Valid
P3	0,478	0,266	Valid
P4	0,339	0,266	Valid
P5	0,453	0,266	Valid
P6	0,367	0,266	Valid
P7	0,496	0,266	Valid
P8	0,520	0,266	Valid
P9	0,532	0,266	Valid
P10	0,430	0,266	Valid
P11	0,270	0,266	Valid
P12	0,461	0,266	Valid

e. Validitas Keterbacaan

Langkah selanjutnya yaitu menguji validitas keterbacaan, dengan dilihat keterbacaannya peneliti dapat melihat apakah bahasa atau kalimat yang terdapat pada angket sudah sesuai dan dapat dipahami pembaca atau tidak. Setelah diujikan ke-semua siswa, format atau tata bahasa pada angket tersebut sudah dapat dipahami pembaca atau belum. Setelah diujikan ke-semua siswa di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro, format dalam angket tersebut sudah dapat dipahami oleh siswa yang membaca dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang menanyakan kepada peneliti tentang ketidak pahaman mereka. Jadi, peneliti tidak perlu untuk memperbaiki ataupun membuat angket kedua kalinya.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁶

a. Uji Reliabilitas Variabel Status Ekonomi Keluarga

Setelah dinyatakan valid maka 14 pertanyaan yang valid diuji reliabilitasnya.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Status Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	14

Hasil pegujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perceraian orang tua memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,676. Sampel untuk uji kuesioner sebanyak 57 orang dengan menjawab 16 pertanyaan. Suatu dikatakan *reliable* apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari rtabel, nilai r tabel dari 57 responden adalah 0,266. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti

²⁶*Ibid.*, hlm. 222.

yang tercantum di atas dapat disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar, dengan demikian instrumen tersebut reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Setelah dinyatakan valid maka 12 pertanyaan yang valid diuji reliabilitasnya.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Status Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	12

Hasil pegujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel perceraian orang tua memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,702. Sampel untuk uji kuesioner sebanyak 57 orang dengan menjawab 16 pertanyaan. Suatu dikatakan *reliable* apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari rtabel, nilai r tabel dari 57 responden adalah 0,266. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum diatas dapat disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar, dengan demikian instrumen tersebut reliable.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan rumus statistik.²⁷ Alat analisis yang sangat populer untuk menghitung pengaruh independen variabel terhadap dependent variabel adalah regresi linier. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik parametrik uji regresi linier sederhana.²⁸

Kemudian analisis dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebarakan dalam penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁹

Pada penelitian ini yang menggunakan statistik deskriptif pada rumusan masalah yaitu:

²⁷ Sugiyonomor. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta hlm. 207.

²⁸ Said Tuhuleley. 2015. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Pesantren Budi Mulia hlm. 80

²⁹ Ibid., hlm. 207-208

- a. Bagaimana Status Ekonomi Keluarga di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro ?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Analisis ini untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah ada pengaruh positif atau negatif.

Dalam penelitian ini yang menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu adakah pengaruh antara Status Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro ?

Adapun rumus regresi yang digunakan yaitu:

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Y' : Nilai yang dipredisikan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel independen